

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Makna dari belajar yakni memperoleh ilmu dan pengetahuan untuk menuju kearah yang lebih baik, yang semula belum mengetahui menjadi mengerti dengan cara yang sistematis. Bruner berpendapat bahwa belajar terdiri dari tiga tahapan, yaitu pertama tahap informasi, yaitu proses penjelasan dan pengarahan mengenai prinsip-prinsip struktur keterampilan, pengetahuan dan sikap. Kedua yaitu tahap transformasi, proses perpindahan prinsip struktur tersebut ke peserta didik. Proses perpindahan atau transformasi dilakukan melalui tahap informasi, sedangkan informasi tersebut harus dianalisis dan diubah kedalam bentuk yang lebih konseptual supaya dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas. Hal tersebut menjadikan peranan pengajar sangat dibutuhkan. <sup>1</sup>

Iskandar dan Dadang Sunandar dalam bukunya Strategi Pembelajaran Bahasa mengungkapkan bahwa Gagne mengemukakan proses belajar dalam suatu pengajaran yakni melalui analisis yang cermat. Gambaran *varieties of change* merupakan kontribusi pengajaran yang dibuat oleh Gagne. *Varieties of change* merupakan variasi perubahanm perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Sedangkan untuk mengamati perubahan tersebut dapat dilakukan melalui proses tingkah laku atau pada penampilan peserta didik, dan perubahan tersebut dimaknai beberapa tingkatan besar. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Iskandar dan Dadang sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:2013), 04

<sup>2</sup> Ibid

Pengajar dan peserta didik memiliki peran yang sama-sama pentingnya dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Bedanya terdapat pada fungsi dan perannya. Pengajar harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih dibandingkan peserta didik, sebab akan terjadi “*Transfer Knowledge*” di dalam kelas. Sedangkan setiap peserta didik memiliki potensi yang dianugerahkan oleh tuhan untuk dikembangkan. Dalam hal ini pengajar berperan untuk mengembangkan potensi tersebut dengan strategi pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan pembelajarannya.<sup>3</sup>

Kumpulan sistem bunyi, struktur kalimat, dan leksikal yang berhubungan antara satu dengan lainnya untuk menghasilkan ungkapan yang memiliki arti atau makna diantara umat manusia, disebut dengan bahasa. Ibnu Jinni mengungkapkan bahwa bahasa adalah bunyi-bunyi yang digunakan untuk mengungkapkan tujuan-tujuan suatu kaum. Bahasa dalam bahasa Arab ialah *Lughah*. Bahasa arab ialah kata-kata yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuannya. Oleh karena itu, bahasa memiliki fungsi sebagai tempat serta alat pemikiran manusia baik persoalan rasional maupun perasaan dan keinginan.<sup>4</sup>

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Agama Islam memiliki dua Jurusan dan empat program studi. Dua Jurusan tersebut yaitu Syariah dan Tarbiyah. Adapun jurusan Syariah memiliki dua program studi yaitu Ahwal Syakhsyah dan Ekonomi Syariah, sedangkan jurusan Tarbiyah

---

<sup>3</sup> Iskandar dan Dadang sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:2013), 25

<sup>4</sup> Ibid...,Hlm.15

memiliki dua program studi yaitu Pendidikan Agama Islam dan program studi terbarunya Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Agama Islam atau yang biasa dikenal dengan FAI ini memiliki program yang mewajibkan mahasiswa baru atau semester satu. Program tersebut yaitu program intensif Bahasa Arab. Program tersebut bertujuan agar mahasiswa bias berbahasa Arab selain bahasa Inggris dalam program ESP yang merupakan program dari Universitas.

Ada tingkatan kelas dalam program Bahasa Arab intensif. Tingkatan kelas tersebut dibagi menjadi berdasarkan jurusan, yaitu Jurusan Syariah (Ahwal Syakhsiyah dan Ekonomi Syariah) dan Jurusan Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab). Urutan Kelas di Jurusan Syariah dari yang teratas terdapat kelas Aisyah, Umar, Khadijah, Abu Bakar, Ali dan Usman. Sedangkan di Jurusan Tarbiyah urutannya di mulai dari Kelas Umar, Kelas Aisyah, Kelas Abu Bakar, Kelas Ali, Kelas Usman. Dan kelas Khadijah. Tingkatan kelas diperuntukkan supaya memudahkan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab sesuai dengan kemampuannya, dan dosen juga akan lebih mudah mengatur strateginya dalam mengajar. Pembelajaran Bahasa Arab pada program intensif dibagi berdasarkan maharah. Adapun bahasa Arab memiliki empat maharah atau keterampilan berbahasa.

Penelitian pengembangan ini berfokus pada satu maharah yaitu maharah Kalam (berbicara). Maharah kalam merupakan salah satu maharah yang sebagian orang merasa sulit. Seseorang mempelajari keterampilan berbicara (maharah kalam) dan merasa sulit, itu wajar,

karena bahasa asing merupakan bahasa kedua setelah bahasa ibu. Sesuatu yang dilakukan dengan terbiasa, akan mudah, begitupun dengan kalam.

Berdasarkan dialog dengan salah satu mahasiswa di kelas Umar, berpendapat bahwa pembelajaran kalam di kelas Umar itu mudah, karena dosen pengajarnya *native*, akan tetapi metode yang digunakan yaitu metode langsung, hanya menggunakan modul tanpa ada media pembelajaran. Hal tersebut membuatnya sedikit merasa bosan. Sedangkan, berdasarkan diaolog dengan salah satu mahasiswa di kelas Ali, yang berpendapat bahwa pembelajaran kalam di kelas cenderung menghafalkan percakapan-percakapan (hiwar) yang ada di buku. Dosen jarang menggunakan media pembelajaran di kelas. Menurutny itu biasa, tidak ada yang menarik. Dari dua narasumber yang berbeda kelasnya memiliki permasalahan yang hampir sama, yaitu tanpa adanya media pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada sukses atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran, karena jika mahasiswa sudah tidak tertarik, maka akan sulit materi yang akan diterimanya.

Di era globalisasi perkembangan teknologi dari tahun ke tahun semakin pesat. Produk-produk teknologi seperti Laptop dan HP sudah mengalami perkembangan dan semakin canggih. Terutama HP (*Handphone*). *Handphone* yang semula digunakan hanya untuk mengirim pesan teks dan menelpon seseorang melalui no seluler. Bebeda dengan pada zaman ini, *Handphone* atau telepon genggam yang berbasis Android bisa dibuat segala macam, seperti berkomunikasi melalui media sosial yang dapat menghubungkan sampai belahan negara manapun,serta

dapat belajar melalui *handphone*, karena banyak sekali aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, misalnya belajar bahasa Inggris. Aplikasi pembelajaran bahasa asing sangat banyak yang dapat diunduh melalui HP yang sudah Android.

Android merupakan sebuah platform untuk perangkat bergerak (*mobile device*) yang semakin populer. Bahkan, beberapa perusahaan riset telah menobatkan Android sebagai raja ponsel pintar (*Smartphone*) melebihi platform yang lain, seperti *Symbian* atau *Apple iOS*. Aktivasi perangkat Android telah mencapai kisaran 850 ribu unit per hari dengan jumlah total lebih dari 300 juta unit.<sup>5</sup> Android pertama kali dikembangkan oleh sebuah perusahaan bernama Android Inc. yang pada 2005 diakuisisi oleh Google. Kemudian, Google memprakarsai dan memimpin konsorsium Open Handset Alliance (OHA) yang salah satu misi utamanya adalah untuk pengembangan platform Android.<sup>6</sup>

Android begitu menarik, terlebih dikalangan pelajar. Semua bisa diakses dalam Android. Tidak hanya untuk sarana komunikasi melainkan bisa juga untuk edukasi. Android merupakan ide dari Google dengan dukungan beberapa perusahaan lain seperti *Samsung*, *Motorola*, *Acer*, *Asus*, dan lain-lain ingin membuat platform yang tangguh dan terbuka, sehingga sayang jika tidak mempelajari Android. Keterbukaan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *Mobile Learning* sebagai media pembelajaran. *Mobile Learning* akan memudahkan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab baik secara formal dalam kelas maupun secara

---

<sup>5</sup> Eueung Muluana, *App Inventor: Ciptakan Sendiri Aplikasi ANDROIDmu*, (Bandung:2012),01

<sup>6</sup> Ibid...,Hlm.02

individual diluar kelas. Menurut peneliti, hal ini bisa menjadikan *Handphone* yang siswa miliki sebagai sarana edukasi dan akan bermanfaat. Peneliti berharap dengan adanya media pembelajaran *Mobile Learning* atau yang berbasis Android dapat menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Arab yang selama ini telah dianggap sebagai mata pelajaran yang susah. Kemudian ketika siswa sudah tertarik, maka akan dengan mudah mempelajarinya dan menambah wawasan terkait materi Bahasa Arab yang tersedia dalam media pembelajaran Bahasa Arab berbasis Android atau *Mobile Learning*.

Berkaitan dengan penelitian sebelumnya peneliti memiliki juga ingin melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Android untuk Mahasiswa Program Intensif FAI UMM Semester I*. Media ini dibuat sebagai alat bantu untuk pembelajaran Bahasa Arab dengan Praktis dan mudah dalam rangka meningkatkan kompetensi pada Mahasiswa Semester I FAI UMM. Dengan adanya media ini mahasiswa belajar tidak terpaku pada guru, namun siswa juga bisa belajar sendiri diluar kelas maupun sekolah.

Hakikatya fungsi media pembelajaran ialah sebagai sumber belajar. Fungsi tersebut merupakan fungsi yang utama, sedangkan fungsi lainnya ialah hasil dari kajian ciri-ciri umum yang di milikinya, bahasa yang digunakan sebagai “*transfer message*” atau untuk menyampaikan pesan dan efek yang ditimbulkannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Munadhi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:2010), 36

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan produk media pembelajaran Kalam berbasis Android untuk Mahasiswa FAI UMM Semester I?
2. Bagaimana karakteristik media pembelajaran Kalam berbasis Android untuk Mahasiswa FAI UMM Semester I?
3. Bagaimana keefektifan produk pembelajaran Kalam berbasis Android untuk Mahasiswa FAI UMM Semester I?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan prosedur pengembangan produk media pembelajaran Kalam berbasis Android untuk Mahasiswa FAI UMM Semester I.
2. Mendeskripsikan karakteristik media pembelajaran Kalam untuk Mahasiswa FAI UMM Semester I.
3. Mendeskripsikan keefektifan produk media pembelajaran Kalam berbasis Android untuk Mahasiswa FAI UMM Semester I.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana pengembangan keterampilan bagi peneliti serta sebagai tambahan wawasan bagi pembaca hasil dari penelitian pengembangan ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, akan menarik perhatiannya dalam belajar bahasa arab serta dengan metode yang sangat mudah diingat jangka waktu yang lama.
- b. Bagi guru atau dosen, akan memperkaya media untuk proses belajar mengajar yang tidak akan membuat siswa bosan dan akan tertanam di memori jangka panjang.
- c. Bagi Laboratorium, memperkaya media pembelajaran yang menarik sehingga menghasilkan output yang baik .

## E. Batasan Istilah

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara teknis berfungsi sebagai sumber belajar. Maksud dari sumber belajar mengandung arti kearifan, yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain sebagainya. Sedangkan karakteristik umum dari media ialah kemampuannya merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi dan mentransportasikan suatu peristiwa.<sup>8</sup>

### 2. Kalam

Kompetensi Kalam (Berbicara) adalah kata-kata yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan secara lisan dengan tujuan untuk komunikasi antara satu dengan yang lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Munadhi, Yudhi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta:2010), 37

<sup>9</sup> Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang:2010), 20



### 3. Android

Sistem operasi yang berbasis Linux yang dirancang khusus untuk perangkat bergerak seperti tablet atau ponsel pintar (*Smartphone*) merupakan pengertian dari Android. Android ini bersifat *open source*, oleh karena itu para *programmer* banyak memodifikasi ataupun membuat sebuah aplikasi.<sup>10</sup>

Android Inc merupakan perusahaan yang pertama kali mengembangkan Android yang kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2005.<sup>11</sup> Android ialah platform yang didesain untuk *Mobile Device* (Perangkat Bergerak). Aktivasi perangkat Android telah mencapai kisaran 850 ribu unit per hari dengan jumlah total lebih dari 300 juta unit. Sehingga android telah dinobatkan oleh *Research Company* (Perusahaan Riset) sebagai *Smartphone* (Java Ponsel Pintar) yang mengalahkan *Symbian* atau *AppleiOs*.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Huda, Arif Akbarul, *Live Coding! 9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*. (Yogyakarta:2013), 01

<sup>11</sup> Eueung Muluana, *App Inventor: Ciptakan Sendiri Aplikasi ANDROIDmu*, (Bandung :2012), 01

<sup>12</sup>Eueung Muluana, *App Inventor: Ciptakan Sendiri Aplikasi ANDROIDmu*, (Bandung :2012), 01